

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Target Pendapatan IMB Terancam Gagal

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat

Sumber / Hal : Galamedia / Hal 7

Edisi : Selasa 28 Agustus 2018

Target Pendapatan IMB Terancam Gagal

NGAMPRAH, (GM).-

Penerbitan izin mendirikan bangunan (IMB) sektor industri di Kabupaten Bandung Barat (KBB) menurun drastis. Akibatnya, target pendapatan asli daerah (PAD) dari retribusi perizinan tersebut terancam gagal.

Kepala Bidang Penataan Bangunan Gedung, Permukiman, dan Jasa Konstruksi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) KBB, Yoga Rukma Gandara menyebutkan tahun ini target retribusi dari IMB sebesar Rp 3 miliar. Namun demikian realisasi hingga bulan Juli baru mencapai angka 40 persen.

"Pengusaha yang menginvestasikan di sektor industri ini mulai menurun sejak dua tahun terakhir. Namun, kita masih punya waktu sampai akhir tahun agar target PAD dari IMB ini sesuai dengan perencanaan. Walaupun memang tahun lalu target yang sama juga tidak tercapai 100 persen," ungkap Yoga di Ngamprah, Senin (27/8).

Menurut Yoga, beberapa faktor penyebab menurunnya investasi dari sektor industri di Bandung Barat, antara lain terjadinya *overcapacity* kawasan industri seperti di Padalarang dan Batujajar. Selain itu, faktor tahun politik seperti penyelenggaraan pemilihan kepala daerah

(pilkada) serentak 2018 cukup berpengaruh terhadap menurunnya iklim investasi di KBB.

"Kawasan Padalarang dan Batujajar sudah penuh dengan industri lama, artinya ketika ingin membangun pabrik baru la-

hannya sudah tidak ada. Ditambah lagi kemarin kita baru melaksanakan agenda politik seperti pilkada sehingga banyak pengusaha yang menunda untuk investasi. Sehingga ini berdampak pada minimnya retribusi IMB," kata Yoga.

Kawasan industri

Meski demikian, kata Yoga, masih terbuka peluang untuk menambah PAD dari IMB. Dengan catatan, rencana pemerintah daerah yang akan membuka kawasan industri baru di Kecamatan Cipeundeuy bisa terwujud.

"Diprediksi akan banyak pengusaha yang bakalan mendirikan pabrik baru di Cipeundeuy. Secara otomatis akan banyak pengajuan IMB baru sehingga pendapatan dari sektor ini akan tercapai," katanya.

Lebih lanjut Yoga menambahkan, setiap tahun ada ratusan yang mengajukan pembuatan IMB mulai dari sektor wisata, tempat usaha, tempat tinggal (di atas 250 meter persegi, red) termasuk industri.

"Sumbangan terbesar dari sektor industri. Kisarannya untuk satu pabrik saja, retribusi IMB itu bisa mencapai Rp 40 juta," ungkapnya.

Berdasarkan catatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) KBB, keberadaan industri di KBB dinilai sudah *over capacity*. Jika sampai dibangun pabrik baru di Batujajar akan berdampak terhadap kerusakan lingkungan. "Kawasan industri memang ditetapkan di Batujajar. Namun, melihat kondisi saat ini daya tampungnya sangat tidak memadai," kata Kepala DLH KBB Apung Hadiat Purwoko. (amr)**